

BAB III

METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis atau jenis data yang dapat diukur dengan teknik statistik. “Penelitian kuantitatif diartikan sebagai penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari proses pengumpulan data, analisis data dan penampilan data” (Yuni Septalia 2022:3)

Jadi, jenis penelitian ini penelitian eksperimen. Eksperimental adalah suatu prosedur untuk menguji hipotesis dengan cara membuat suatu situasi dimana kekuatan hubungan antar variabel dapat ditaksir. Artinya, penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh dari satu variabel terhadap variabel lainnya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian eksperimen untuk melihat pengaruh penggunaan strategi *two stay two stray* terhadap hasil belajar siswa.

Peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan sampel 1 kelas, yaitu kelas VIII-A yang berjumlah 26 siswa. Kelompok eksperimen menggunakan strategi *two stay two stray* sebagai perlakuan dalam tindakan, dan sebelum melakukan strategi *two stay two stray* sebagai perlakuan dalam tindakan. Test awal atau Pre-test diberikan kepada kelompok sebelum menerapkan strategi *two stay two stray* dan post test setelah kelompok melewati 4 kali pertemuan.

2.2 Variabel penelitian

Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *two stay two stray* sebagai solusi untuk memecahkan masalah siswa dalam pembelajaran Ips Terpadu. Oleh karena itu, terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat adalah variabel yang sebagian atau seluruhnya mempengaruhi hasil. Disisi lain, variabel bebas adalah variabel hasil yang seluruhnya atau sebagian merupakan hasil dari variabel sebelumnya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa dan variabel bebasnya adalah *two stay two stray*.

2.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi mencakup seluruh kelompok yang ingin dipelajari atau diambil kesimpulan dari data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan populasi adalah siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sekelompok individu yang dipilih dari populasi yang lebih besar untuk mewakili karakteristik yang ada dalam populasi tersebut. "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut" (Jasmalinda, 2012:2). Penggunaan sampel membantu peneliti dalam mengumpulkan data dengan lebih efisien dan praktis. Sampel dalam penelitian ini dipilih oleh peneliti sebagai wakil dari populasi yang representatif yang dijadikan subjek penelitian untuk memudahkan peneliti untuk mendapatkan dan mengumpulkan data dilokasi UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli adalah kelas VIII-A sebanyak 26 siswa.

2.4 Instrument Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat instrument untuk mendapatkan data penelitian sebagai berikut:

1. Lembar Kerja Siswa (Test)

Tes adalah suatu metode atau alat yang digunakan untuk mengukur atau menilai karakteristik tertentu dari seseorang. Dalam penelitian ini, tes merujuk untuk menguji pengetahuan siswa tentang materi yang dipelajari melalui tindakan penelitian dan prosedur yang digunakan. Tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS Terpadu dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* sebelum dan sesudah melakukan tindakan *Two Stay Two Stray*. Tes tersebut diterapkan di kelompok eksperimen di kelas VIII-A. Nilai tes digunakan sebagai pembandingan antara sesudah dan sebelum melakukan tindakan di kelompok eksperimen. Pengujian dilakukan dua sebelum dan sesudah melakukan tindakan pada kelompok eksperimen. Yang pertama adalah pre-test dan yang kedua adalah post-test. Pre-test digunakan untuk mengetahui hasil awal belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu. Sedangkan post-test adalah digunakan untuk mengetahui hasil akhir siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu setelah melakukan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu proses atau hasil mencatat, merekam, atau mengarsipkan informasi, data, atau kejadian dalam bentuk tertulis. Tujuan dari dokumentasi adalah untuk memastikan bahwa informasi atau kejadian dapat dicatat dan diakses kembali dengan mudah untuk digunakan sebagai referensi. Dokumentasi sangat penting dalam menjaga transparansi dan keakuratan data atau informasi yang didapat.

Adapun teknik dokumentasi yang digunakan peneliti adalah dengan membawa pedoman dokumentasi untuk mencatat data-data yang dibutuhkan. Adapun data-data yang ingin dikumpulkan melalui

metode dokumentasi adalah data tentang gambaran yang terjadi lokasi penelitian selama penelitian berlangsung, seperti kegiatan belajar mengajar di UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli yang dilakukan oleh peneliti.

2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Test

Test merupakan aktivitas mendapatkan data melalui beberapa pertanyaan yang harus dijawab yang berupa soal-soal yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan siswa. “Test adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok” (Remi Aliarti, 2019:7). Test dalam penelitian ini terbagi menjadi pre-test dan post-test. Yang dimana, pre-test digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa terkait materi yang telah dipelajari sebelum melakukan tindakan *two stay two stray*. Sedangkan post-test digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa terkait materi yang dipelajari selama proses pembelajaran berlangsung setelah melakukan tindakan *two stay two stray*.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar majalah, prasasti, notulen. Agenda, lengger. Adapun teknik dokumentasi yang digunakan peneliti adalah dengan cara untuk mencatat data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun data-data yang ingin dikumpulkan melalui metode dokumentasi adalah data tentang gambaran kegiatan proses pembelajaran dikelas selama melakukan tindakan melakukan

tindakan *two stay two stray*. Data tersebut berupa foto-foto kegiatan belajar mengajar dan data-data sekolah di UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli.

2.6 Teknik Analisis Data

a. Pengolahan Hasil Validitas

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata valid. instrument validitas penelitian ini tidak lain dengan kata derajat yang mampu menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak di ukur. Dalam instrument dapat dibilang valid.

Menurut (Febrianawati Yusuf 2018:3) menyatakan bahwa validasi merupakan pengujian yang paling mendasar dan mencakup beberapa pertimbangan sebagai acuan terhadap reliabilitas.

Untuk mengukur validitas butir.soal atau validitas item tes digunakan kolerasi product moment dan rumus yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2) (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien Korelasi Antara Variabel X dan Y

n : Jumlah Responden

$\sum XY$: Jumlah Total Data XY

$\sum X$: Jumlah Total Data Variabel X

$\sum Y$: Jumlah Total Data Variabel Y

Selanjutnya, r_{xy} berkonsultasi dengan nilai kritis r *product moment* pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$). Setiap butir soal dinyatakan valid jika $r_{xy} \geq r_t$.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji kestabilan instrumen untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dapat digunakan untuk mengukur hal yang sama pada kesempatan yang lain. Untuk menguji reliabilitas digunakan rumus belah dua ganjil-genap yang digunakan dengan rumus: (Febrianawati Yusup 2018:3)

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_{1/2 \ 1/2}}{1 + r_{1/2 \ 1/2}}$$

Dimana:

r_{11} = reliabilitas instrumen

$r_{1/2 \ 1/2}$ = r_{xy} yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen

Nilai dari r_{11} kemudian dikonsultasikan dengan nilai dari r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{11} \geq r_{\text{tabel}}$ maka instrumen tersebut reliabel sedangkan jika $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ maka instrumen tersebut tidak reliabel.

b. Pengolahan Tes Rata-Rata Hasil Belajar

Untuk mengetahui pemusatan data, maka ditentukan rata-rata hitung. dalam menentukan rata-rata hitung (*mean*), maka digunakan rumus : (Febrianawati Yusup, 2018:5)

$$X = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan :

X = Rata-rata hitung (mean)

$\sum x_i$ = jumlah keseluruhan nilai

N = banyaknya sampel

c. Uji Determin

Uji determin digunakan untuk mengetahui presentasi pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan rumus model *summary*.

d. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian untuk melihat pola distribusi dari data sampel yang diambil, apakah telah mengikuti sebaran distribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui nilai residu berdistribusi normal atau tidak. Model analisis regresi yang baik adalah nilai residu yang berdistribusi normal dengan rumus *Kolmogorov Smirnov Test*.

Dasar Pengambilan Keputusan:

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka nilai residu berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka nilai residu tidak berdistribusi normal.

e. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian maka peneliti menggunakan rumus uji t oleh Riduwan (2008) dengan rumus:

$$t = \frac{r \cdot \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t = Nilai Uji hipotesis

n = Jumlah responden

r = Koefisien korelasi

Selanjutnya nilai t_{hitung} dibandingkan pada t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka **H_0 ditolak** dan **H_a Diterima** artinya ada pengaruh yang signifikan dan sebaliknya Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka **H_0 Diterima** dan **H_a Ditolak** artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dengan taraf signifikan 0,05.

2.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli, jalan pendidikan No.01, Kecamatan Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli. Berkaitan dengan data yang diamati, penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juni 2023. Penelitian dilaksanakan secara bertahap pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023.